

Hubungan tingkat pengetahuan perokok tentang kawasan tanpa rokok (KTR) dan supervisi rumah sakit dengan perilaku perokok di Rumah Sakit Budhi Asih Jakarta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20359730&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku merokok merupakan salah satu perilaku yang tidak baik bagi kesehatan. Perilaku merokok dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perokok aktif tentang kawasan tanpa rokok dan supervisi rumah sakit dengan perilaku perokok di RSUD Budhi Asih Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan responden berjumlah 96 orang, yaitu perokok aktif yang berada di RSUD Budhi Asih Jakarta.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan perokok tentang kawasan tanpa rokok dengan perilaku perokok di RSUD Budhi Asih Jakarta ($p=0,841$ dengan $=0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara supervisi rumah sakit dengan perilaku perokok di RSUD Budhi Asih Jakarta ($p=0,055$ dengan $=0,05$). Oleh karena itu, perlu diupayakan program sosialisasi mengenai kawasan tanpa rokok dan supervisi yang ketat di lingkungan rumah sakit yang telah menerapkan kawasan tanpa rokok.

.....Smoking is one of the behaviours which are unhealthy. Smoking behaviour can be influenced by several factors like predisposition factor, enabling factor, and reinforcing factor. This research purposed to analyze the relation between level of active smoker's knowledge about the non-smoking area and hospital's supervise with smoking behaviour in RSUD Budi Asih Jakarta. This research uses descriptive correlative design involves 96 respondents, which are active smoker in RSUD Budhi Asih Jakarta.

This research shows that there are no significant relation between level of knowledge about non-smoking area with smoker behaviour in RSUD Budhi Asih Jakarta ($p=0,841$ with $=0,05$). The research also shows that there's no significant relation between hospital supervise with smoker behaviour in RSUD Budhi Asih Jakarta ($p=0,055$ with $=0,05$). Therefore, must be striven for the socialization about the non-smoking area program and strictly supervise in hospital environment which had implemented the non-smoking area.